

# HANDOUT PERKULIAHAN

MK. **KRITIK ARSITEKTUR** (ARS-3402)

Program Studi S1 ARSITEKTUR

Jurusan ARSITEKTUR

Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi MANADO

*Dosen Pengampu :*

**Octavianus H. A. Rogi**

# Chapter - IV

## Setting (Situasi Kritik Arsitektur)

### IV.1. Kritisasi Diri (*Self Criticism*)

#### A. Suara “Keharusan” (The “Should” Voices)

~ Suara “Harus” Pertama : Otoritas

~. Suara “Harus” Kedua : Kolegial

#### B. Suara “Ketakutan” (The “Fear” Voices)

#### C. Suara “Peringatan” (The “Cautionary” Voices)

### IV.2. Situasi Otoritatif (*Authoritative Setting*)

### IV.3. Kritisasi Pakar (*Expert Criticism*)

### IV.4. Kritisasi Kolegial (*Peer Criticism*)

### IV.5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

A. Sikap Terhadap Lingkungan Binaan

B. Pola Perilaku Adoptif Dalam Lingkungan Binaan

C. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Tak Disengaja

D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Perbaikan

E. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Destruksi

# *Chapter - IV*

## *Setting (Situasi Kritik Arsitektur*

Berdasarkan macam situasi di mana suatu kritisasi terjadi, dalam garis besarnya kritik dapat dibedakan atas :

- *kritik diri,*
- *kritik otoritas,*
- *kritik pakar,*
- *kritik kolegal*
- *kritik awam / non profesional.*

Kategorisasi ini mengacu pada situasi maupun peran yang diambil seorang kritikus.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### Intro

- Kalangan amatir atau masyarakat awam (layman) yang dimaksud adalah pada pengguna suatu bentuk tatanan lingkungan binaan, yang :
  - tidak menciptakan lingkungan binaan tersebut,
  - tidak khusus terlatih sebagai perancang maupun kritikus
- Bahwa sang amatir ini adalah pihak yang tidak terlatih, tidaklah berarti kritisasi mereka tidak berkualitas seperti kritisasi dari kalangan kritikus profesional.
- Dengan bekal pelatihan akademis dan pengalaman kerjanya, tidak berarti bahwa kritisasi para profesional akan pasti hadir dengan kualitas yang tinggi.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### Intro

- Lozar (1974) mengidentifikasi empat tipe dasar perilaku yang mungkin ditunjukkan oleh seseorang sebagai respon terhadap performa suatu lingkungan binaan.
- Dari ke-empat tipe respon ini hanya dua yang secara valid bisa dipandang sebagai kritisasi, yaitu :
  - 1) *perilaku dan aktivitas nyata yang teramati di dalam suatu lingkungan binaan*
  - 2) *sikap umum terhadap kondisi lingkungan binaan.*

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### Intro

- Dua tipe perilaku lainnya adalah :
  - 3) *persepsi visual terhadap lingkungan binaan dan*
  - 4) *respon fisiologikal yang korelatif dengan persepsi visual, sikap dan perilaku nyata.*
- Kedua tipe perilaku yang terakhir ini dianggap terjadi dengan tidak disengaja (*unintentional*), sehingga tidak ekuivalen dengan karakteristik kritik yang memiliki tujuan yang cenderung diskriminatif (justifikasi baik atau buruk, benar atau salah, dll).

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### Intro

- Lozar juga menggambarkan berbagai metode pengamatan respon pengguna terhadap suatu lingkungan binaan.
- Melalui metode-metode ini, dan juga melalui dua kategori kritisasi awam (“*perilaku / aktivitas nyata*” serta “*sikap umum*”), kita dapat mengungkap empat kategori dasar dari respon kalangan awam terhadap suatu lingkungan binaan, yaitu:
  - A. Sikap terhadap lingkungan binaan
  - B. Pola perilaku adoptif di dalam lingkungan binaan
  - C. Modifikasi lingkungan binaan tanpa kesengajaan
  - D. Modifikasi lingkungan binaan dengan kesengajaan

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### A. Sikap Terhadap Lingkungan Binaan

- Identifikasi sikap dan perilaku masyarakat awam terhadap aspek dari lingkungan fisik dapat dilakukan dengan teknik survey, wawancara, simulasi, dan lain lain.
- Pendekatan lain adalah dengan memanfaatkan keberadaan media cetak. Cerita-cerita dalam surat kabar, surat-surat pembaca terhadap editor media, termasuk pernyataan editorial juga dapat dilihat sebagai refleksi pendapat awam.



## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

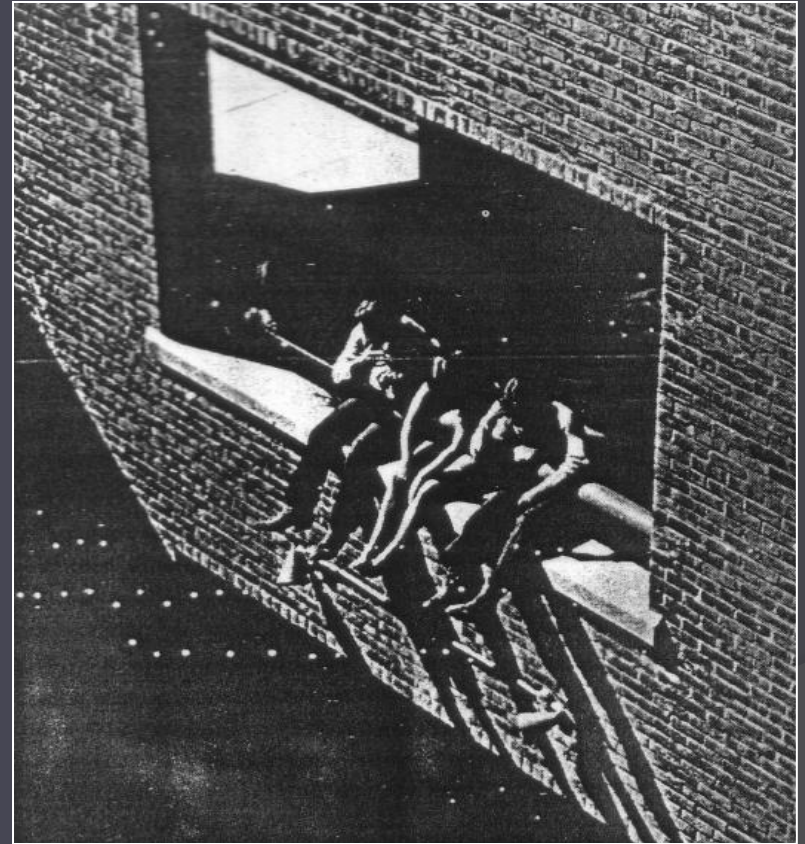
### B. Pola Perilaku Adoptif Dalam Lingkungan Binaan

- Perilaku-perilaku pengguna yang sejalan dengan keberadaan suatu lingkungan binaan pada dasarnya menunjukkan bahwa kondisi yang memuaskan telah tercapai antara lingkungan binaan dengan kebutuhan penggunanya.
- Perilaku ini dapat dilihat sebagai suatu komentar kritis yang bersifat apresiatif.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### B. Pola Perilaku Adoptif Dalam Lingkungan Binaan

- Sebagian besar respon awam terhadap suatu keadaan lingkungan binaan, harus dipandang sebagai perilaku yang adoptif, dalam pengertian bahwa “kepuasan pengguna” telah tercapai. Kepuasan ini tentunya sesuatu yang berbeda dari sesuatu yang ideal (memuaskan tapi tidak ideal).



*Adopting behaviour*

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### C. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Tak Disengaja

- Dalam kondisi lain, kalangan awam akan “mengkritisi” suatu lingkungan binaan dengan cara-cara yang tak disengaja, yaitu dengan memodifikasi lingkungan tersebut melalui sejumlah pola-pola penggunaan yang berulang.
- Perubahan itu bisa disebut sebagai bentuk penilaian yang positif (baik) atau negatif (buruk) pada dasarnya akan tergantung pada standar eksternal yang digunakan.
- Dua contoh dari modifikasi tak disengaja ini disebut dengan “*erosion*” dan “*accretion*”.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### C. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Tak Disengaja

- Erosi adalah kondisi faktual terjadinya “kerusakan” elemen lingkungan fisik akibat tingginya intensitas aktivitas manusiawi tertentu. Sebagai contoh adalah rusaknya jalur sirkulasi tertentu yang diakibatkan oleh “gagal”nya jalur sirkulasi yang sebenarnya yang menghubungkan titik-titik tertentu dalam suatu situasi lingkungan binaan tertentu.
- Akresi adalah akumulasi bekas-bekas aktivitas manusia pada lingkungan fisik tertentu. Tanda bekas hidung atau sidik jari pada permukaan kaca jendela, jumlah sampah di suatu pantai, antrian turis pada objek wisata tertentu juga merepresentasikan kritisasi yang tak disengaja terhadap rancangan bangunan / lingkungan.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Perbaikan

Adanya ketidakpuasan dalam hubungan antara kebutuhan atau keinginan pengguna dengan suatu kondisi lingkungan fisik dapat bermuara pada munculnya reaksi-reaksi nyata dalam bentuk modifikasi kondisi fisik lingkungan binaan tersebut.

Modifikasi lingkungan semacam ini dapat merupakan sebuah strategi perancangan, di mana seorang desainer sengaja menghadirkan suatu kondisi lingkungan fisik yang “tidak rigid” yang memungkinkan pengguna melakukan manipulasi atau modifikasi sesuai kebutuhan atau keinginannya.

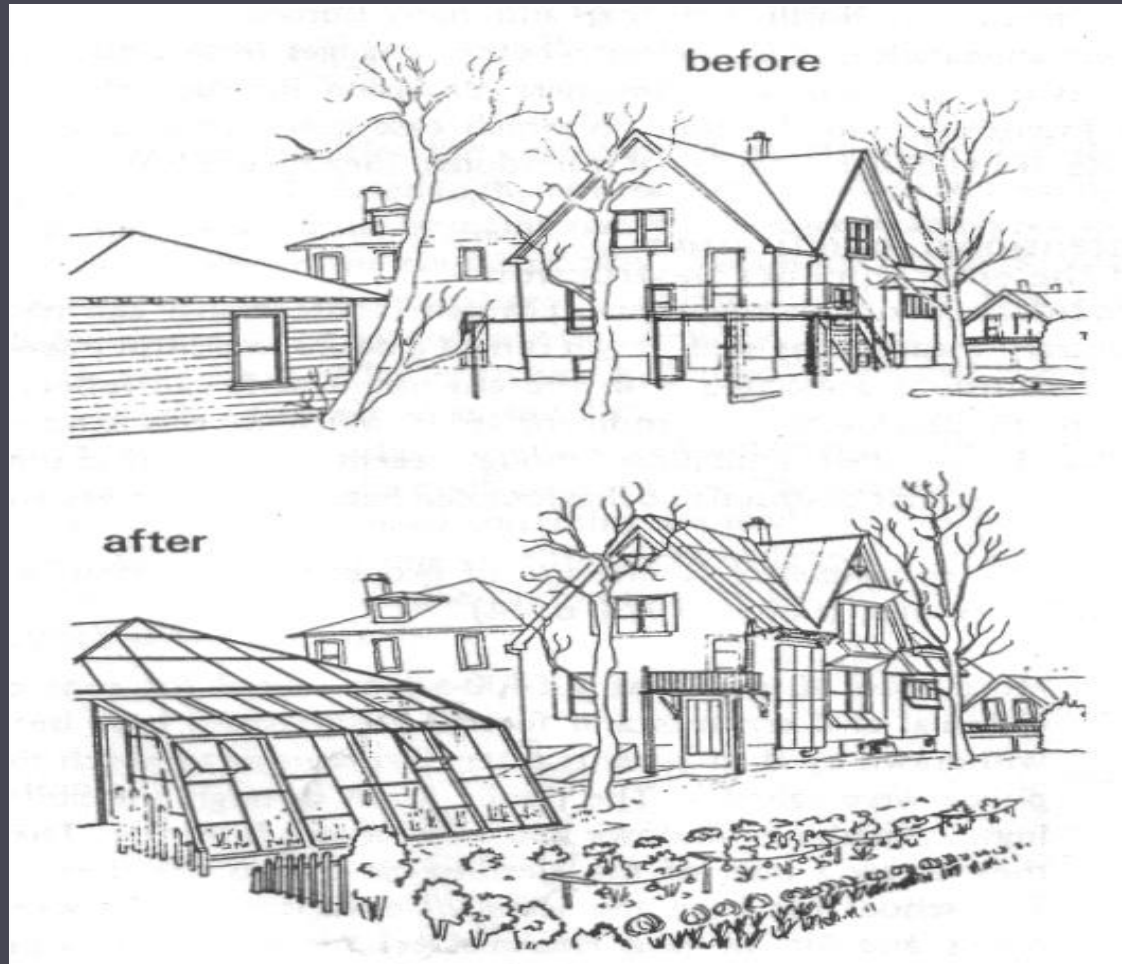
## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Perbaikan

- Contoh modifikasi yang disengaja terhadap suatu lingkungan binaan ini adalah yang ditunjukkan oleh **Phillipe Boudon** (1972), dalam studinya tentang perubahan-perubahan terhadap rancangan perumahan dari Le Corbusier.
- Seiring waktu, para penghuni rumah memanfaatkan bagian tertentu dan peluang yang ada dalam desain orisinal perumahan tersebut, untuk melakukan serangkaian “perbaikan” sedemikian sehingga wujud rumah tersebut berubah dan merefleksikan imajinasi mereka tentang rumah yang mereka inginkan.

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Perbaikan



*House, modified*

## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Destruksi

- Modifikasi lingkungan yang bersifat sengaja, dapat pula memiliki makna yang kontras.
- Ini bisa merefleksikan suatu keinginan untuk memberikan “hukuman” terhadap pihak-pihak yang berasosiasi dengan keberadaan lingkungan fisik tersebut, juga bisa merefleksikan keinginan untuk menghancurkan lingkungan binaan tersebut.
- Umumnya, perilaku ini disebut dengan aksi-aksi vandalisme, sekalipun dalam sejumlah riset belakangan ini vandalisme menyiratkan bahwa sikap destruktif tersebut dapat memiliki beragam motif dan interpretasi.



## 5. Kritisasi Awam (*Lay Criticism*)

### D. Modifikasi Lingkungan Binaan Yang Disengaja : Destruksi

#### Ragam Vandalisme

- “*Vindictive vandalism*”, adalah penggunaan destruksi properti sebagai bentuk balas dendam.
- “*Play vandalisme*” adalah perubahan suatu lingkungan dengan sengaja, tapi tujuannya jarang terkait dengan unsur lingkungan tersebut ataupun pihak yang bertanggung jawab dalam merancang, membangun atau memelihara lingkungan binaan tersebut.

# End of Chapter ~ 04

# Kisi-Kisi Soal (UAS)

- 1) Jelaskanlah pengertian dari situasi kritik diri (self criticism) sebagai salah satu situasi kritik arsitektur! Sebutkan pula garis besar kategorisasi kritik diri ini berdasarkan jenis “suara-suara batin” yang diidentifikasi oleh Wayne Attoe!
- 2) Kritik diri berdasarkan “suara-suara keharusan” dapat berciri otoritatif ataupun kolegial. Jelaskanlah apa perbedaannya dan berikan contoh!
- 3) Kategori situasi kritik diri yang lain dapat didasarkan pada “suara-suara ketakutan” dan “suara-suara peringatan” dalam batin seorang perancang. Jelaskanlah pengertian kedua kategori kritik diri ini dan berikan contohnya!
- 4) Jelaskanlah apa yang menjadi sumber terjadinya situasi kritik arsitektur yang berciri otoritatif, selain suara batin dalam diri seorang perancang!
- 5) Dimanakah atau dalam bentuk seperti apakah kritik otoritatif biasanya terjadi dalam bidang arsitektur? Berikan penjelasan singkat!

# Kisi-Kisi Soal (UAS)

- 6) Apakah yang mungkin menjadi pengaruh negatif dari keberadaan situasi kritik arsitektur yang berciri otoritatif? Berikan penjelasan singkat!
- 7) Siapakah yang lazim berperan sebagai kritikus dalam situasi kritik arsitektur yang terkategori sebagai kritik pakar? Bagaimana pula modus para kritikus ini mengembangkan basis “kepakaran”-nya?
- 8) Sebutkanlah tiga medium utama bagi situasi kritik pakar? Berikanlah contoh yang anda ketahui!
- 9) Sebutkanlah sejumlah bentuk situasi kritik kolegal yang anda ketahui. Berikan penjelasan secara singkat!
- 10) Siapakah yang dimaksud dengan kalangan amatir atau masyarakat awam yang menjadi pelaku dalam situasi kritik awam (lay criticism)?
- 11) Apa saja empat kategori dasar dari respon kalangan awam terhadap suatu lingkungan binaan?

# Kisi-Kisi Soal (UAS)

- 1) Bagaimanakah pendekatan atau cara mengidentifikasi sikap dan perilaku masyarakat awam terhadap aspek dari lingkungan fisik?
- 2) Sebagian besar respon awam terhadap suatu keadaan lingkungan binaan harus dipandang sebagai perilaku yang adoptif. Apa yang dimaksud dengan perilaku adoptif?
- 3) Dalam kondisi tertentu, kalangan awam akan “memodifikasi” suatu lingkungan binaan dengan cara-cara yang tak disengaja. Sebutkan dan jelaskan dua jenis “modifikasi” tak disengaja ini!
- 4) Dalam kondisi yang lain, modifikasi lingkungan binaan oleh masyarakat awam, dapat dilakukan dengan sengaja. Sebutkan dan jelaskan dua jenis modifikasi yang disengaja ini!
- 5) Vandalisme dalam konteks modifikasi lingkungan secara sengaja, memiliki latar belakang motivasi yang beragam. Sebutkan dan jelaskan dua kategori vandalisme!